

**PEMBERITAAN METROTVNEWS.COM TERKAIT
KEKERABATAN POLITIK DALAM PILPRES 2024:
ANALISIS *FRAMING* TERHADAP PEMBERITAAN
PENCALONAN GIBRAN RAKABUMING RAKA
SEBAGAI CAWAPRES NOMOR URUT 02**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1
(S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)



Disusun Oleh :

GREGORIUS VITO PUTRA BEDA

07031282025109

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PEMBERITAAN METROTVNEWS.COM TERKAIT KEKERABATAN POLITIK
DALAM PILPRES 2024: ANALISIS *FRAMING* TERHADAP PEMBERITAAN
PENCALONAN GIBRAN RAKABUMING RAKA SEBAGAI CAWAPRES NOMOR
URUT 02**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh :

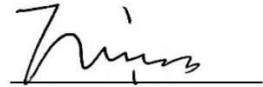
GREGORIUS VITO PUTRA BEDA

07031282025109

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, M.A

NIP. 195907201985031002



Pembimbing II

Safitri Elfandari, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 198806162022032005



Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu
Komunikasi**

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

PEMBERITAAN METROTVNEWS.COM TERKAIT
KEKERABATAN POLITIK DALAM PILPRES 2024: ANALISIS
FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN PENCALONAN
GIBRAN RAKABUMING RAKA SEBAGAI CAWAPRES
NOMOR URUT 02

SKRIPSI

Oleh:

GREGORIUS VITO PUTRA BEDA

07031282025109

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 22 Mei 2024

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Zulfikri Suleman, MA

Pembimbing

Safitri Elfandari, M.I.Kom

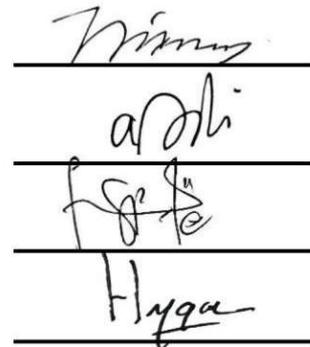
Pembimbing

Feny Selly Pratiwi, M.I.Kom

Penguji

Harry Yog Sunandar, S.I.P., M.I.Kom

Penguji





Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,


Dr. M. Hushi Thamrin, M.Si

NIP196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pemberitaan Metrotvnews.Com Terkait Keekerabatan Politik Dalam Pilpres 2024: Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Pencalonan Gibran Rakabuming Raka Sebagai Cawapres Nomor Urut 02. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian turut mendampingi serta membantu proses penyusunan skripsi ini. Penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M. Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Ibu Safitri Elfandari, S.Ikom., M.Ikom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
6. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi
8. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun finansial, semua yang terjadi sekarang adalah hasil dari doa dan bantuan dari kedua orang tua saya
9. Keluarga Kudus Nazaret, Yoseph, Maria, dan Yesus. Terima kasih dan ucapan Syukur kepada keluarga kudus dari Nazaret yang telah memberikan pendampingan, memberikan kekuatan, dan memberikan harapan untuk terus berjuang.
10. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dan menemani bangku perkuliahan selama 4 tahun di Universitas Sriwijaya

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami peran media massa dalam proses politik di Indonesia.

Palembang, 10 Mei 2024

Gregorius Vito Putra Beda
NIM. 07031282025109

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Komunikasi Massa	12
2.1.2 Framing Media	14
2.1.3 Peranan Media Dalam Politik	14
2.1.4 Pemilihan Umum	16
2.1.5 Kekerabatan Politik Dalam Pilpres 2024	16
2.1.6 Pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres Nomor Urut 2	18
2.2 Kerangka Teori.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konsep.....	37
3.3 Unit Analisis	38
3.4 Data dan Sumber Data	38
3.4.1 Data	38
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Observasi.....	41
3.5.2 Studi Pustaka dan Dokumentasi.....	41
3.6 Teknik Keabsahan Data	42
3.6.1 Uji Transferabilitas.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	44
4.1 Sejarah Singkat Metro TV	44
4.2 Visi dan Misi.....	44
4.2.1 Visi.....	44
4.2.2 Misi	45
4.3 Struktur Organisasi Metro TV	45
BAB V.....	46
5.1 Daftar Berita Kekkerabatan politik MetroTVNews.com dalam kasus Pencalonan Gibran Rakabuming Raka Sebagai Cawapres Nomor Urut 02 Dalam Pilpres 2024.....	46
5.1.1 Analisis berita 1.....	46
5.1.2 Analisis berita 2.....	49
5.1.3 Analisis berita 3.....	50
5.1.4 Analisis berita 4.....	52

5.1.5 Analisis berita 5.....	54
5.1.6 Analisis berita 6.....	56
5.1.7 Analisis Berita 7.....	59
5.1.8 Analisis Berita 8.....	61
5.1.9 Analisis Berita 9.....	63
5.1.10 Analisis Berita 10.....	65
5.1.11 Analisis Berita 11.....	67
5.1.12 Analisis Berita 12.....	70
5.1.13 Analisis Berita 13.....	72
5.1.14 Analisis Berita 14.....	74
5.1.15 Analisis Berita 15.....	77
5.2 Hasil Framing MetroTVNews.com.....	79
5.3 Pembahasan.....	87
BAB VI	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran.....	94
6.2.1 Saran Teoritis	94
6.2.2 Saran Praktis	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Inti <i>framing</i> Entman	20
Tabel 2. 2 Aspek Framing Entman	22
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Tabel Berita MetroTVNews.com.....	39
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Metro TV.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Opini Publik Mengenai Pencalonan Gibran sebagai Cawapres nomor urut 02	4
Gambar 1. 2 Berita Metro TV Mengenai Kekerabatan Politik Jokowi.....	5
Gambar 1. 3 Contoh Figur kekerabatan Politik	7
Gambar 1. 4 Berita Kekerabatan Politik MetroTVNews.com	8
Gambar 1. 5 Berita Kekerabatan Politik MetroTVNews.com	8
Gambar 1. 6 Trend pemberitaan Kekerabatan politik.....	9
Gambar 1. 7 Grafik Pemberitaan Kekerabatan Politik dan Politik Dinasti.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dr. Yusa Djuyandi (2017) Ilmu Politik adalah disiplin ilmu yang mengkaji struktur dan fungsi negara serta bagaimana negara mengatur masyarakat dan menjalin kerja sama dengan negara lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam politik, terdapat tiga konsep kajian yaitu negara, pemerintah, dan kekuasaan. Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik dan menganut sistem presidensial. Secara singkat dapat diartikan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki pemerintah pusat dan mengatur otonomi daerah, Indonesia juga menganut sistem pembagian kekuasaan dimana kekuasaan terbagi menjadi tiga yaitu legislatif, eksekutif dan yudikatif. Dalam sistem presidensial, presiden menjabat sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan.

Sistem demokrasi yang dijalankan di Indonesia, didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, masih dalam proses pengembangan. Saat ini, Indonesia sedang mengalami periode Reformasi yang bertujuan untuk memperkuat demokrasi sebagai upaya untuk memperbaiki praktik politik yang terjadi selama masa Orde Baru (Prof. Miriam Budiardjo, 2008). Dalam sistem demokrasi sebuah negara, pemilihan umum presiden, atau Pilpres, merupakan salah satu momentum politik paling krusial. Dalam demokrasi, manusia dianggap sebagai pemegang kedaulatan, yang dikenal sebagai prinsip kedaulatan rakyat. Demokrasi diwujudkan melalui proses Pemilu, yang bertujuan untuk memilih wakil rakyat dan pejabat publik lainnya. Pemerintahan yang terbentuk dari hasil Pemilu ini berasal dari rakyat, dijalankan sesuai dengan keinginan rakyat, dan didedikasikan untuk kesejahteraan rakyat (Achmad Edi Subiyanto, 2020). Indonesia mengalami dinamika politik yang semakin kompleks, terutama dalam persaingan jabatan presiden. Era Reformasi mengakibatkan beberapa perubahan mendasar, termasuk sistem pemilihan umum dan bidang lainnya. Pemilihan umum 2004 adalah yang pertama dalam sejarah Indonesia di mana presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat, menggantikan sistem sebelumnya di mana presiden dan

wakil presiden dipilih oleh MPR. Pemilihan umum juga menunjukkan kedaulatan rakyat dalam memilih pemimpin negara secara demokratis pemilihan demokratis yang dilakukan dengan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Antusiasme publik terhadap Pemilu Presiden 2024 sangat tinggi, mencerminkan kepedulian terhadap perkembangan politik. Pemilihan Presiden Indonesia bukan hanya sekadar momen politik biasa, itu adalah penentu arah kepemimpinan negara untuk lima tahun ke depan. Dalam persaingan yang melibatkan banyak calon dari berbagai latar belakang politik, Pilpres 2024 menampilkan dinamika politik yang kompleks.

Dalam proses menuju Pilpres tahun 2024, mata publik tertuju pada setiap peristiwa yang terjadi dalam proses tersebut baik kontroversi ataupun isu-isu yang berkembang pada saat proses Pilpres berlangsung. Hal ini tentu saja terjadi karena pengaruh komunikasi massa yang terjadi melalui media-media massa yang memberitakan tentang Pilpres 2024. Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (Nurudin, 2019), komunikasi massa adalah proses penyebaran pesan yang diproduksi secara massal kepada sejumlah besar penerima yang heterogen, luas, dan anonim. Sementara media massa merujuk pada media untuk menyampaikan pesan kepada publik atau khalayak dalam melakukan komunikasi massa.

Media massa, sebagai sumber opini publik, sangat penting dalam mengarahkan persepsi dan sikap masyarakat terhadap tokoh politik atau masalah. Portal berita *online* menjadi salah satu sumber utama masyarakat untuk mendapatkan informasi di era *digital* saat ini. Persepsi publik terhadap masalah atau peristiwa politik sangat dipengaruhi oleh framing atau penyajian berita oleh media massa. *Framing* secara sederhana dapat diartikan sebagai pembingkaihan yang dilalilan dalam menyajikan berita. Menurut Eriyanto(2021), Media menyajikan berita kepada publik melalui konstruksi sehingga berita yang di konsumsi oleh publik bukan hanya sebagai realitas tetapi merupakan hasil dari sebuah konstruksi berita.

Salah satu portal berita yang memiliki dampak besar dalam menyajikan informasi politik adalah MetroTVNews.com yang merupakan media elektronik berbasis web. MetroTVNews.com menyajikan pemberitaan dari berbagai aspek,

termasuk sosial, ekonomi, pendidikan, dan politik. Sebagai laman berita online, MetroTVNews.com telah menjadi sumber informasi utama, terutama dalam menghadapi momen-momen penting seperti Pemilihan Umum Presiden 2024. Di dalamnya, portal berita ini cenderung memberikan liputan yang cukup melibatkan aspek kekerabatan politik, menjadikannya sebagai sumber rujukan yang penting bagi mereka yang ingin memahami dinamika politik terkini menjelang pilpres 2024.

Selama proses menuju Pilpres 2024, berbagai kontroversi menjadi sorotan utama di media massa. Salah satu kontroversi yang mencuat adalah pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres nomor urut 02. Publik merespons dengan antusias terhadap berita ini, terutama karena proses pencalonannya dianggap melibatkan prosedur hukum yang tidak konvensional, yaitu putusan Mahkamah Konstitusi mengenai Batasan usia Capres dan Cawapres yang dianggap menguntungkan pihak Gibran yang pada saat itu tidak memenuhi persyaratan usia untuk mencalonkan diri, dugaan nepotisme pun ramai dibicarakan mengingat Gibran memiliki hubungan keluarga dengan Ketua MK yang juga memutus perkara Batasan usia tersebut. Beberapa pihak menilai bahwa pencalonan Gibran sebagai Cawapres mungkin melibatkan pengaturan yang tidak sesuai dengan norma-norma demokrasi.

Kontroversi semakin mendalam dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terhadap Pasal 169 huruf Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Pasal tersebut mensyaratkan usia calon cawapres minimal 40 tahun atau pernah menduduki jabatan melalui pemilihan umum (Sri Pujianti., 2024). Putusan MK ini menjadi kontroversial karena dianggap memberi keuntungan pada Gibran Rakabuming Raka yang saat itu masih berusia 36 tahun, belum memenuhi syarat untuk mencalonkan diri sebagai cawapres. Keputusan MK ini mengundang kritik terkait dengan pemahaman dan penafsiran aturan pemilu. Tak kalah mencolok, keterlibatan Ketua MK, Anwar Usman, yang merupakan paman dari Gibran Rakabuming Raka, turut menambah nuansa kontroversial dan menguatkan pandangan bahwa kasus ini melibatkan unsur kekerabatan politik. Status Gibran Rakabuming Raka yang merupakan anak dari

presiden yang masih aktif menjabat yakni presiden Joko Widodo, juga menambah panasnya isu kekerabatan politik yang ramai menjadi perbincangan publik.



Gambar 1. 1 Opini Publik Mengenai Pencalonan Gibran sebagai Cawapres nomor urut 02

(Sumber : <https://www.kompas.tv>)

Menurut survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas(2023), diketahui bahwa mayoritas dari publik menganggap bahwa pencalonan Gibran sebagai Cawapres nomor urut 02 merupakan tindakan politik dinasti yang dilakukan oleh keluarga presiden Jokowi dalam Pilpres 2024. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa Gibran memiliki potensi dan kapabilitas yang mumpuni untuk memegang jabatan tersebut, terlepas dari koneksi keluarga yang dimilikinya. Polemik seputar hal ini menjadi sorotan utama dalam perbincangan politik di berbagai kalangan.



Gambar 1. 2 Berita Metro TV Mengenai Kekerabatan Politik Jokowi

(Sumber : <https://www.metrotvnews.com>)

MetroTVNews.com sebagai media berita online juga menyoroti kasus kekerabatan politik yang dilakukan oleh presiden Joko Widodo, dalam beritanya yang berjudul “Politik Dinasti ala Jokowi” (2023) MetroTVNews.com mengulas kasus kekerabatan politik yang dilakukan oleh presiden Jokowi selama masa pemerintahannya. Dalam tulisan tersebut diberikan contoh-contoh kasus seperti majunya Gibran sebagai walikota Solo dan juga majunya Bobby sebagai walikota Medan, hal ini dianggap sebagai contoh nyata dari politik dinasti Jokowi. Kasus kekerabatan politik ini bertambah lagi setelah putusan kontroversial MK yang pada akhirnya memuluskan jalan Gibran maju sebagai cawapres dalam Pilpres 2024.

Politik dinasti menggambarkan proses penurunan kekuasaan secara generasi ke generasi dalam suatu keluarga, yang menciptakan garis keturunan pengaruh politik yang berkelanjutan. Anggota keluarga mengambil alih peran politik atau kepemimpinan satu sama lain dalam konteks dinasti politik, menunjukkan dominasi politik yang terus dipertahankan oleh sebuah keluarga. KBBI menyatakan bahwa dinasti merujuk pada keturunan raja-raja yang memimpin, semuanya berasal dari satu keluarga (Gilang Nugraha Pratama, 2023). Namun, karena sistem pemerintahan di Indonesia tidak bersifat monarki, istilah politik dinasti ataupun kekerabatan politik muncul sebagai penggantinya (Asitha Dewi Mustika Syanur, 2023). Membahas mengenai kekerabatan politik menjadi hal

yang penting karena masih menjadi perdebatan di kalangan politisi apakah kekerabatan politik merupakan istilah yang memang benar adanya atau hanya merupakan istilah politik yang hanya sekedar sebagai penggiringan opini masyarakat. Menurut Republika (2019), kekerabatan politik sangkut paut kekerabatan politik dapat terjadi apabila calon kepala daerah atau calon presiden memiliki hubungan darah atau garis keturunan satu tingkat dengan jalur keatas, kebawah, dan kesamping. Hubungan yang termasuk dalam politik kekerabatan yakni, ayah, ibu, mertua, paman, bibi, kakak, adik, ipar, anak, dan menantu. Dengan melihat penjelasan dari Republika dapat disimpulkan bahwa putusan MK dalam memutus Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dan juga hubungan ayah dan anak yang terjadi antara Gibran Rakabuming Raka dan Joko Widodo, maka tidak heran jika banyak pihak menilai bahwa kekerabatan politik memang benar terjadi dalam Pilpres 2024. Direktur Eksekutif *Institut for Strategic Initiatives* Luky Djani menyatakan bahwa kekerabatan politik itu pemerintahan dari rakyat, oleh keluarga, dan untuk keluarga, dan tindakan tersebut menyalahi demokrasi (Umar Mukhtar, 2019). Selain kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka, terdapat kasus kekerabatan politik lain yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah Wali kota Cimahi, Atty Suharti Tochija dan suaminya Itoch Tochija, dalam kasus ini Itoch merupakan wali kota Cimahi periode 2002-2007 dan 2007-2012, kemudian sang istri Atty melanjutkan kekuasaan itu pada periode 2012-2017. Hal yang serupa juga terjadi di Klaten dimana selama 20 tahun Klaten dipimpin bergantian oleh suami dan istri, hal ini terjadi saat Sunarna yang merupakan bupati Klaten memiliki hubungan suami istri dengan wakil bupati periode selanjutnya (Umar Mukhtar, 2019).



Gambar 1. 3 Contoh Figur kekerabatan Politik

(Sumber : Kompas.com)

Framing atau penyajian berita oleh media massa memainkan peran besar dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu isu atau peristiwa politik. Dalam konteks Pilpres 2024, *framing* mengenai kekerabatan politik yang dilakukan oleh MetroTVNews.com terhadap pencalonan Gibran Rakabuming Raka menjadi subjek yang menarik untuk diteliti. MetroTVNews.com tidak hanya menyajikan aspek berita faktual, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada cara penyajian, pemilihan kata, dan fokus pemberitaan yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon tersebut. Dengan begitu, MetroTVNews.com turut berkontribusi dalam membentuk narasi publik terkait kekerabatan politik Pilpres 2024, dan hal ini menunjukkan bagaimana media massa memiliki peran strategis dalam membentuk pandangan dan opini masyarakat terhadap peristiwa politik penting. Hal ini menjadi sangat menarik karena MetroTVNews.com yang merupakan media *online* yang bernaung di bawah PT Media Televisi Indonesia, merupakan media yang dimiliki oleh salah satu ketua partai yang pada Pilpres 2024 menjadi partai pendukung dari pasangan Capres dan Cawapres nomor urut 01, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Pemilik dari Metro TV yaitu Surya Paloh, merupakan Ketua Partai Nasdem yang juga merupakan partai utama pendukung Capres dan cawapres nomor urut 01 yang secara langsung merupakan lawan politik capres dan cawapres nomor urut 02. Pada konteks pemberitaan mengenai pasangan nomor urut 02, hal ini menjadi menarik karena *framing* yang

dilakukan oleh MetroTVNews.com secara tidak langsung akan terpengaruh oleh nilai-nilai yang dianut oleh pemiliknya ataupun netralitas dari MetroTVNews.com akan menjadi pertanyaan dari publik. Intervensi pada media yang lebih memperhatikan keuntungan pemiliknya dapat menyebabkan kerugian bagi kepentingan masyarakat. Meskipun media merupakan lembaga yang beroperasi di ruang publik dan seharusnya bertanggung jawab atas kepentingan publik, kepemilikan media seringkali memberikan kesempatan untuk campur tangan dalam penyebaran informasi, yang pada akhirnya dapat merugikan kepentingan public (Nurdin Abd. Halim, 2016).



Gambar 1. 4 Berita Kekerabatan Politik MetroTVNews.com

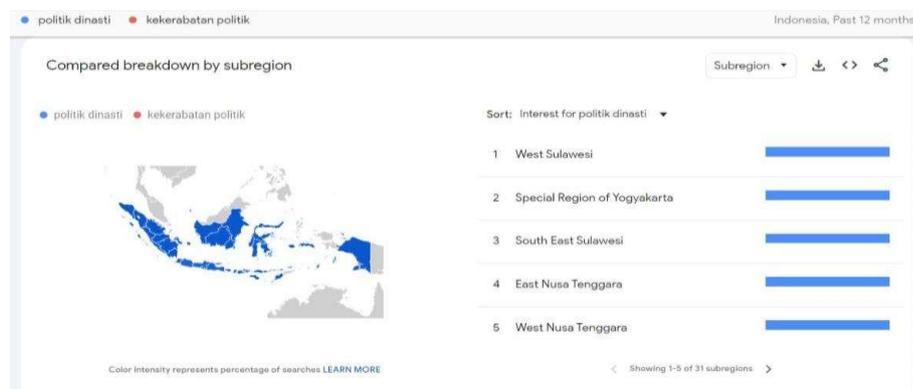
(sumber : <https://www.metrotvnews.com/read/b7WCYGdn-kemaruk>)



Gambar 1. 5 Berita Kekerabatan Politik MetroTVNews.com

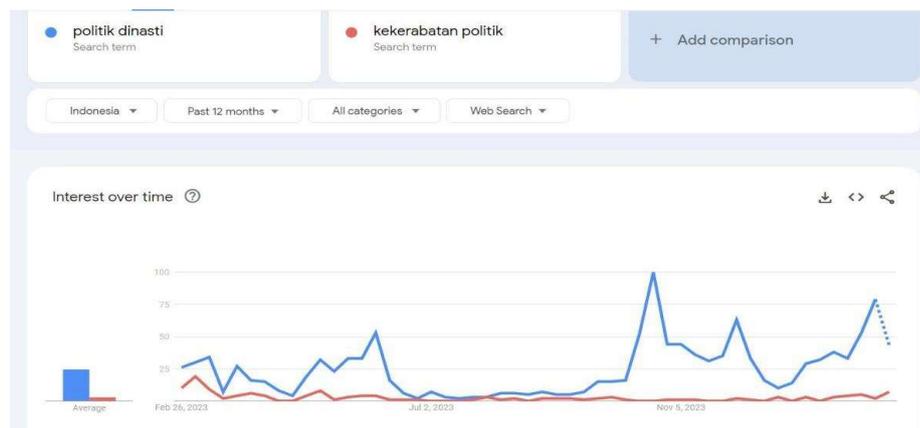
sumber : <https://www.metrotvnews.com/read/bD2C1gVM-durhaka-demokrasi>)

Dalam mengkaji *framing*, atau pembedaan, media terhadap berita politik, sangat penting untuk memahami bagaimana media memilih dan menyusun informasi, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat. Penelitian ini berkonsentrasi pada studi kasus MetroTVNews.com yang berkaitan dengan kekerabatan politik Gibran Rakabuming Raka. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap berita mengenai kekerabatan politik pada kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres nomor urut 02 mulai dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 14 Februari 2024, berita-berita tersebut yang di observasi merupakan berita yang terbit pada rentang waktu tersebut karena pada bulan tersebut Observasi dimulai dari putusan Mahkamah Konstitusi mengenai Batasan usia Capres dan Cawapres pada tanggal 16 Oktober 2023 dan berakhir pada 14 Februari 2024 pada saat Pilpres berlangsung dan juga statistic pada google trends menunjukkan tingkat tertinggi selama pemberitaan kekerabatan politik terbit di Indonesia.



Gambar 1. 6 Trend pemberitaan Kekerabatan politik

(sumber : <https://trends.google.com/trends>)



Gambar 1. 7 Grafik Pemberitaan Keekerabatan Politik dan Politik Dinasti

(sumber : <https://trends.google.com/trends>)

Analisis *framing* yang dilakukan oleh MetroTVNews.com tentang kekerabatan politik dalam pemilihan presiden 2024 akan menjadi pusat penelitian ini. Studi kasus ini berfokus pada pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai nomor 02. Penulis akan membedah *framing* yang dilakukan oleh MetroTVNews.com dalam memberitakan kasus tersebut menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman, Model ini memusatkan perhatian pada cara penyajian, pembangunan, dan komunikasi berita serta informasi kepada masyarakat, dengan maksud untuk memengaruhi pemahaman, pandangan, dan tanggapan masyarakat sesuai dengan kepentingan publik, kepentingan media, atau pihak yang bertanggung jawab atas representasinya (Ismoko Widyaya, 2024). Melalui pemahaman mendalam tentang *framing* ini, diharapkan dapat dijelaskan bagaimana media membangun cerita tentang kekerabatan politik dan bagaimana hal ini dapat berdampak pada persepsi masyarakat terhadap pencalonan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *framing* berita politik online dan menentukan bagaimana media tersebut berkontribusi terhadap pembentukan cerita tentang Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberitaan Metrotvnews.Com Terkait Keekerabatan Politik Dalam Pilpres 2024: Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Pencalonan Gibran Rakabuming Raka Sebagai Cawapres Nomor Urut 02”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana *framing* MetroTvNews.com mengenai kekerabatan politik dalam Pilpres 2024 pada kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres nomor urut 02?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* MetroTvNews.com mengenai kekerabatan politik dalam Pilpres 2024 pada kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres nomor urut 02.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai cara media dalam melakukan framing terkait dengan kekerabatan politik dan juga dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dan memberikan pemahaman mendalam mengenai media, *framing*, dan kekerabatan politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat mengetahui tentang Bagaimana *framing* MetroTvNews.com mengenai kekerabatan politik dalam Pilpres 2024 pada kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres nomor urut 02.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Edi Subiyanto. (2020). Pemilihan Umum Serentak yang Berintegritas sebagai Pembaruan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 17.
- Agus Dedi. (2022). POLITIK DINASTI DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI. *Jurnal MODERAT*, 8.
- Asitha Dewi Mustika Syanur, I. B. S. A. W. , dan L. A. (2023). Politik Dinasti Di Indonesia : Tinjauan Kritis Terhadap Penerapan Demokrasi Di Era Kepemimpinan Presiden Jokowi. *Kultura*.
- Daud M. Liando. (2016). PEMILU DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* , 3.
- Denis McQuail. (2009). *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, (Deressi Opi P., Ed.; 6 ed.). Salemba Humanika.
- Dian Nita. (2023, Oktober 23). Survei Litbang Kompas: 60.7 Persen Setuju Gibran Politik Dinasti, Ini Kata Tim Pemenangan Prabowo. *Litbang Kompas*.
- Dr. Eko Murdiyanto. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*.
- Dr. I Nyoman Jampel, M. Pd. (2016). *Komunikasi Massa*.
- Dr. Yusa Djuyandi, S. I. . M. S. (2017). *Pengantar Ilmu Politik*. Rajagrafindo Persada.
- Eni Saeni. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman pada Pemberitaan Sivitas Akademika Mengkritik Sikap Presiden Jokowi pada Pemilu 2024 di Media Online (kompas.com, detik.com, dan republika.co.id). *Journal of Communication Creative and Digital Culture*, 2.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Framing* (1 ed.). PT Lkis Printing Cemerlang.

- Gilang Nugraha Pratama, A. F. O. (2023). Fenomena Dinasti Politik dari Perspektif Aksiologis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Ismansyah dan Purwantoro Agung Sulistyو. (2010). Permasalahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme di Daerah serta Strategi Penanggulangannya. *DEMOKRASI*, 9.
- Ismoko Widayaya, W. S. (2024). ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM REPRESENTASI PUBLIK FIGUR POLITIK: EPISODE “DOSA-DOSA ANIES” DI PROGRAM “KICK ANDY” METRO TV. *Sibatik Jurnal*.
- Jiddan Gamal Qondas, & Sutopo. (2024). POLITIK DINASTI DITENGAH SISTEM DEMOKRASI MENYIMAK ISU REPUBLIK RASA KERAJAAN. *The Republic*, 1.
- Media Indonesia. (2023, November 3). *Politik Dinasti ala Jokowi*. MetroTVNews.com.
- Nurdin Abd. Halim. (2016). *Media dan Politik* (M Badri, Ed.). CV Riau Creative Multimedia.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa* (9 ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Orien Effendi, S. H. , M. H. (2023). *Pengantar Ilmu Politik*. Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Prof. Miriam Budiardjo. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Muhammad Riyadh, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwaningsih, T. (2015). Politik Kekerabatan dan Kualitas Kandidat di Sulawesi Selatan. *Jurnal Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.7454/jp.v1i1.10>
- Pusat Data Republika. (2019, Agustus 29). Sangkut Paut Dinasti Politik. *Republika*.
- Shyfana Saskia Aulia1, S. F. A. P. (2023). Analisis Politik Dinasti Jokowi dalam Lensa Patologi Birokrasi: Grand Corruption. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.

- Sri Pujianti. (2024). *Putusan MK Tentang Batas Usia Capres Cawapres Final dan Mengikat*. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=19979>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (kedua)*. Alfabeta.
- Syafrina, A. E., & Si, M. (2022). *KOMUNIKASI MASSA*. www.megapress.co.id
- Umar Mukhtar, M. A. H. (2019, Agustus 29). Dinasti Politik Rencan dengan kasus korupsi. *Republika*.
- Wazis, K. (2022). *MASSA*.